

**ANALISIS DETERMINAN PERDAGANGAN INTRA-INDUSTRI
KOMODITAS INDUSTRI MANUFAKTUR TEKNOLOGI RENDAH,
MENENGAH, DAN TINGGI: STUDI KASUS INDONESIA DENGAN 20
NEGARA MITRA DAGANG UTAMA**

Luthfi Nadyan Putra

ABSTRAK

Industri manufaktur menjadi kunci sekaligus memiliki peran dalam perkembangan perdagangan intra-industri Indonesia. Pada 2019 sektor industri manufaktur Indonesia memiliki nilai perdagangan internasional yang besar dibandingkan sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh determinan *country-specific* terhadap perdagangan intra-industri komoditas industri manufaktur teknologi rendah, menengah, dan tinggi Indonesia dengan 20 negara mitra dagang utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Poisson-pseudo maximum likelihood* (PPML) yang bertujuan untuk mengatasi heterokedastisitas, dan penggunaan indeks GL rata-rata tertimbang untuk menghasilkan nilai porsi IIT dalam total perdagangan kategori teknologi tertentu. Hasil menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari perbedaan ukuran pasar, perbedaan dalam faktor kepemilikan, dan indeks kesamaan pendapatan pada seluruh kategori teknologi. Selain itu, pengeluaran R&D menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada seluruh kategori teknologi. Sedangkan, penanaman modal asing langsung masuk (FDI) menunjukkan hasil positif dan signifikan pada kategori teknologi rendah dan tinggi, tetapi tidak berdampak pada teknologi menengah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa determinan tersebut memiliki efek krusial pada perkembangan IIT industri manufaktur Indonesia.

Kata Kunci: IIT, PPML, Industri Manufaktur, Indonesia

**ANALYSIS OF INTRA-INDUSTRY TRADE DETERMINANTS IN LOW,
MEDIUM, AND HIGH TECHNOLOGY MANUFACTURING INDUSTRY
COMMODITIES: CASE STUDY OF INDONESIA WITH 20 MAJOR
TRADING PARTNER COUNTRIES**

Luthfi Nadyan Putra

ABSTRACT

Manufacturing industry is essential in the development of Indonesia's intra-industry trade. In 2019 the Indonesian manufacturing sector has a large proportion of international trade value compared to other sectors. This research aims to analyze the effect of country-specific determinants on intra-industry trade in low, medium, and high technology manufacturing industry commodities in Indonesia with 20 major trading partner countries. The method used in this research is the Poisson-pseudo maximum likelihood (PPML) method which aims to overcome the heteroscedasticity problem, and the use of the weighted average GL index to produce the value of the IIT portion in the total trade in certain technology categories. The results conclude that there is a negative and significant effect of differences in market size, differences in factor endowments, and income similarity index for all technology categories. In addition, R&D spending shows a positive and significant impact across all technology categories. Meanwhile, foreign direct investment (FDI) shows positive and significant results in the low and high technology categories, but has no impact on medium technology. This indicates that this determinant has a crucial effect on the development of Indonesian's IIT in manufacturing industry.

Keywords: IIT, PPML, Manufacturing Industry, Indonesia